ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i4.3333

PERSEPSI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMK TARUNA PADANG

Students' Perceptions of the School Environment at SMK Taruna Padang

Sabrina & Jasrial
Universitas Negeri Padang
sabrinaaw8@gmail.com; jasrial@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 3, 2024	Jul 6, 2024	Jul 9, 2024	Jul 12, 2024

Abstract

This research was motivated by the school environment which was not as good as expected by Taruna Padang Vocational School. The aim of this research is to obtain information regarding students' perceptions of the school environment at Taruna Padang Vocational School, which is seen from the aspects of school facilities, learning resources, learning media, teacher-student relationships and student-student relationships. Therefore, the problem that will be studied in this research is, "how good is the school environment at SMK Taruna Padang?". The type of research used was descriptive quantitative with the research population being students of class X and XI SMK Taruna Padang, totaling 125 students and a sample of 55 students. Samples were drawn using the Slovin formula and taken using random sampling techniques. From the results of data processing, the average score of students' perceptions of the school environment seen from the aspect of school facilities is 3.18 in the quite good category, the average score of students' perceptions of the school environment seen from the aspect of learning resources is 3.18 in the fair category. good, the average score of students' perceptions of the school environment seen from the learning media aspect is 3.24 in the quite good category, the average score of students' perceptions of the school environment seen from the aspect of the

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

relationship between teachers and students is 3.71 in the good category, the score The average student perception of the school environment seen from the aspect of student-student relationships is 3.60 in the good category. From these results it can be concluded that students' perceptions of the school environment at Taruna Padang Vocational School are quite good with an average score of 3.38.

Keywords : Environment, School Environment

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lingkungan sekolah yang belum baik sebagaimana yang diharapkan SMK Taruna Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah di SMK Taruna Padang, yang dilihat dari aspek fasilitas sekolah, sumber belajar, media belajar, hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, "seberapa baik lingkungan sekolah di SMK Taruna Padang?". Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMK Taruna Padang yang berjumlah 125 orang siswa dan sampel sebanyak 55 orang siswa, penarikan sampel menggunakan rumus slovin dan diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh skor rata- rata persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek fasilitas sekolah yaitu 3,18 pada kategori cukup baik, skor rata-rata persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek sumber belajar yaitu 3,18 pada kategori cukup baik, skor rata-rata persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek media belajar yaitu 3,24 pada kategori cukup baik, skor rata-rata persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan guru dengan siswa yaitu 3,71 pada kategori baik, skor rata-rata persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan siswa dengan siswa yaitu 3,60 pada kategori baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah di SMK Taruna Padang sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,38.

Kata Kunci : Lingkungan, Lingkungan Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan ini sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, dalam hal ini lingkungan pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Adapun lingkungan pendidikan ini dibagi menjadi lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pendidikan di sekolah lebih dipercayai untuk meningkatan kualitas sumber daya manusia karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan yang lebih spesifik. Di sini, guru memainkan peran penting dalam mentransfer pengetahuan dan memberikan panduan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan

berkomunikasi dengan baik. Sekolah menciptakan lingkungan yang terstruktur untuk pertumbuhan intelektual, dan berfungsi sebagai tempat pertemuan dan hubungan sosial yang penting dalam pembentukan karakter.

Lingkungan sekolah menurut Hasibuan (2018) adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, apabila lingkungan kurang kondusif maka proses pembelajaran cenderung tidak optimal pencapaiannya (Choiri, 2017).

Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir siswa, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan (Dalyono, 2010). Lingkungan sekolah memegang peran kunci dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan generasi muda. Jadi lingkungan sekolah merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap prestasi pencapain hasil belajar siswa. Siswa akan selalu berhubungan dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang disediakan di sekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Kenyataannya masih ada sekolah yang mengabaikan lingkungan mereka, di mana ruangan kelas yang kotor, toilet yang tidak terurus, dan taman sekolah yang terlantar menciptakan kondisi yang kurang kondusif bagi pembelajaran. Kebersihan yang buruk bukan hanya merugikan kesehatan siswa dan staf, tetapi juga menghambat semangat belajar.

Masalah ini kemudian berkembang menjadi kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Banyak sekolah mengalami kekurangan perpustakaan yang memadai, laboratorium, dan ruang-ruang penting lainnya. Kurangnya kelengkapan sumber belajar seperti buku teks yang minim, referensi yang terbatas, dan keterbatasan akses terhadap teknologi pembelajaran menjadi kendala utama, mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses terhadap pengetahuan di antara siswa. Hal ini membatasi akses siswa terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dan merugikan potensi pengembangan akademis.

Menurut Putri & Mufidah (2021) lingkungan sekolah merupakan lingkungan dengan kondisi di lembaga pendidikan formal, sistematis, dan melaksanakan berbagai program

bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk membantu siswa supaya mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dan menurut Young dalam Didit Darmawan et al., (2021) lingkungan sekolah seperti adanya keindahan dan kebersihan taman-taman di lingkungan sekolah, menciptakan ketenangan dan kenyamanan belajar di lingkungan sekolah, adanya jaminan keamanan di lingkungan sekolah serta dengan menyediakan fasilitas sekolah yang lengkap dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa (Sa'adah et al., 2021). Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan ini meliputi dua faktor yaitu situasi yang ada di dalam kelas dan situasi fisik di luar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar para siswa. Kondisi lingkungan sekolah yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Guru mesti mempunyai buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit. Fasilitas belajar guru merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki sekolah. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar. Sebaliknya lingkungan yang kurang menyenangkan seperti kegaduhan, kekacauan dan tidak bersih dapat mengganggu kapasitas untuk berkonsentrasi dan menumbuhkan keinginan untuk tidak belajar (Sa'adah et al., 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif karena hanya untuk menyetahui variabel tunggal tanpa mencari perbedaan. Populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Taruna Padang dengan jumlah 125 siswa dengan jumlah sampel 55 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMK Taruna Padang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah

yang akan ditempuh yaitu menemui responden secara langsung, menyerahkan instrumen dan mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model skala likert. Teknik analisis data sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data penelitian dilakukan. Analisa data menggunakan analisa deskriptif dengan rumus mean.

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Lingkungan Sekolah di SMK Taruna Padang. Penelitian yang dilakukan terdiri dari satu variabel terkait dengan lingkungan sekolah yang dilihat dari aspek fasilitas sekolah, sumber belajar, media belajar, hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa. Adapun uraian dari masing-masing indikator yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah di SMK Taruna Padang

No	Aspek	Skor Rata-rata	Kategori
1	Fasilitas Sekolah	3,18	Cukup Baik
2	Sumber Belajar	3,18	Cukup Baik
3	Media Belajar	3,24	Cukup Baik
4	Hubungan Guru dengan Siswa	3,71	Baik
5	Hubungan Siswa dengan Siswa	3,60	Baik
	Rata-Rata	**3,38**	**Cukup Baik**

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek fasilitas sekolah di SMK Taruna padang mendapatkan skor rata-rata 3,18 pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek fasilitas sekolah di SMK Taruna Padang dapat dikatakan cukup baik. Meskipun demikian sekolah harus meningkatkan fasilitas sekolah menjadi lebih layak sebab fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pelaksanaan suatu usaha serta merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan atau memperlancar suatu kegiatan disekolah (Daulay et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek sumber belajar di SMK Taruna Padang mendapat skor rata-rata 3,18 pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek sumber belajar di SMK Taruna Padang dapat dikatakan cukup baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek media belajar di SMK Taruna Padang mendapatkan skor rata-rata 3,24 pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek media belajar di SMK Taruna Padang dapat dikatakan cukup baik. Dikatakan internet sebagai media pembelajaran karena melalui aktivitas mengakses internet, seseorang dapat memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan bidang pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Melalui fasilitas searching atau browsing di internet, seseorang dapat menjelajahi berbagai sumber informasi yang tersedia yang dapat diakses dengan cepat melalui internet. Melalui internet, seseorang dapat mengunjungi perpustakaan sebanyak yang dikehendaki, bahkan lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan jumlah perpustakaan yang secara fisik memang ada (Aziz, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan guru dengan siswa di SMK Taruna Padang mendapatkan skor rata-rata 3,71 pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan guru dengan siswa di SMK Taruna Padang dapat dikatakan baik. Dalam hal ini guru dalam mengenali masing-masing siswanya perlu ditingkatkan lagi. Dalam melakukan pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, salah satunya adalah memahami karakteristik setiap peserta didik. Penting bagi Guru Pintar untuk dapat mengenali dan memahami karakteristik peserta didik. Salah satu manfaat ketika Guru mengenali dan memahami karakter siswa adalah proses belajar mengajar yang berlangsung dengan lebih baik. Apabila guru tidak memahami karakteristik peserta didik maka peserta didik tidak akan mengalami perkembangan, potensi belajarnya melemah, dan mobilitas perkembangan anak monoton atau tidak bervariasi (Estari, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan siswa dengan siswa di SMK Taruna Padang mendapatkan skor rata-rata 3,60 pada kategori baik. hal ini menunjukkan bahwa persepsi

siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan siswa dengan siswa di SMK Taruna Padang dapat dikatakan baik. Dalam hal ini diskusi penting untuk mendukung pola pikiran siswa menjadi lebih rasional karena didalam diskusi siswa saling bertukar pikiran dan bila menemukan titik yang dirasa susah bisa langsung ditanyakan dan didiskusikan dengan teman-temannya. Namun, dalam berdiskusi sering juga berujung pada keributan ketika anggota diskusi tidak memahami tata cara berdiskusi dan tidak menggunakan etika atau akhlak dalam berdiskusi, hal ini tentu akan dapat menyebabkan ketidaksukaan satu siswa dengan siswa lainnya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek fasilitas sekolah di SMK Taruna Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,18. Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek sumber belajar di SMK Taruna Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,18. Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek media belajar di SMK Taruna Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,24. Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan guru dan siswa di SMK Taruna Padang berada pada kategori baik dengan skor 3,71. Persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dilihat dari aspek hubungan siswa dengan siswa di SMK Taruna Padang berada pada kategori baik dengan skor 3,60.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2018). *Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliayah di Bontang*. *6*(2), 165–175.

Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.

Aziz, N. (2013). Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, *4*(1), 75–87.

Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan. Jakarta:* Rineka Cipta.

Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3731–3738. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553

Didit Darmawan, Fayola Issalillah, Eli Retnowati, & Donny Richard Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, *4*(1), 11–23.

Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, *3*(3), 1439–1444. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah, Jurnal Tarbiyah*, *25*(2), 1-20.

Istiqomah, I., Wati, S., Aprison, W., & Charles, C. (2024). *Pengaruh Hubungan Sosial Antar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kec Payakumbuh*. *3*(1), 128–135.

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Kurniawati, A., & Basuki, B. (2023). Membangun Hubungan Yang Baik Antara Guru Dan Siswa. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 98–105. https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.812

Mohammad Ali. (2007). Lingkungan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 14–41.

Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(4), 213–226. https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541

Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, *2*(1), 133–148. https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031

Sa'adah, N., Syahrial, S., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 299–309. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2067